

ABSTRAK**IZZUDIN SD****“Analisis pengaruh faktor personality terhadap asuhan keperawatan pada perawat rawat inap RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang”.**

Telah diteliti 87 perawat fungsional dibangsal perawatan RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang dari aspek personality MMPI dan aspek personality EPPS sebagai variable bebas dan aspek sebagai variabel terikat.

Secara deskriptif didapatkan responden 40 perawat pria dan 47 perawat wanita. Pendidikan responden terbanyak adalah D III keperawatan 85,1 % dan masa kerja yang lebih 5 th sebanyak 84 %. Aspek yang baik sebesar 52,9 % dan aspek yang tidak baik sebesar 47,1 %. Ada hubungan yang bermakna antara aspek wanita dan pria. Perawat wanita mempunyai asuhan keperawatan yang lebih baik ($\chi^2 = 12,623$, $p = 0,001$).

Variable bebas MMPI ego strength terhadap asuhan keperawatan mempunyai hubungan yang bermakna ($\chi^2 = 4,819$, $p = 0,028$). Perawat yang mempunyai ego strength baik atau matang mempunyai aspek yang baik pula. Analisa bivariate ada pengaruh ego strength terhadap aspek ($S = 0,019$ ExpB = 4,345). Dengan analisis multivariate tidak ada pengaruh ego strength dan marietal distress terhadap aspek ($S = 0,076$ ExpB = 1,05).

Variable bebas marietal distress terhadap aspek menunjukkan hubungan yang bermakna ($\chi^2 = 4,117$ $p = 0,042$). Perawat yang mempunyai marietal distress baik (tidak ada problem rumah tangga) mempunyai aspek yang baik pula. Dengan analisis bivariate ada pengaruh marietal distress terhadap aspek ($S = 0,042$ ExpB = 9,252). Analisis multivariate marietal distress dan jenis kelamin terhadap aspek menunjukkan ada pengaruh ($S = 0,05$ ExpB = 9,019). Dari hasil ini disimpulkan bahwa ada hubungan dan pengaruh yang bermakna antara marietal distress dan jenis kelamin terhadap aspek, dimana perawat wanita dengan marietal distress baik askepanya 9 kali lebih baik dari perawat pria.

Variable over hostility terhadap aspek ada hubungan bermakna ($\chi^2 = 38$ $p = 0,000$), perawat dengan over hostility baik mempunyai aspek yang baik. Dengan analisis bivariate tak ada pengaruh over hostility terhadap aspek ($S = 0,075$ ExpB = 82737).

Variable personality EPPS (ach, ord, aff, nur dan cha) semua tidak mempunyai hubungan bermakna terhadap aspek. Hal ini karena test EPPS lebih ditekankan untuk seleksi dan penempatan pekerjaan. Sedangkan test MMPI selain untuk seleksi dan penempatan pekerjaan, test ini juga digunakan untuk menilai kapasitas mental-emosional, mengevaluasi ada tidaknya psikopatologi meskipun secara klinik tak terdeteksi karena tidak ada gejala atau keluhan.

Kepada RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi referensi perlunya penanganan manejerial pemahaman marietal distress dan pemecahannya.